

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Kamus Besar Indonesia Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, Mortimer J. Adler mendefinisikan pendidikan sebagai proses yang mana semua kemampuan manusia yang dapat dipengaruhi oleh adanya pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui saran yang artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut John S. Brubacher Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain, atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Selaras dengan sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003

---

<sup>1</sup> Dayun Riadi, “*International Seminar on Islamic Studies* , IAIN Bengkulu , March 28 2019 | Page 263,” *Institut Agama Islam Negeri IAIN*, 2019, 263–69, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2961/>.

<sup>2</sup> Wiji Suwarno. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jogjakarta. Ar-Ruzz Media. 2017) Hal: 20

pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan perkembangan suatu bangsa dan negara. Suatu negara dikatakan maju apabila kualitas sumber daya manusia baik, untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas tentunya ada beberapa hal yang perlu dilakukan salah satunya dengan meningkatkan taraf kualitas pendidikan itu sendiri. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan bisa mengikuti arus perkembangan zaman. Perintah menurut ilmu tersebut berdasarkan firman Allah SWT dalam QS. Al- Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.”<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. (Jakarta. Direktorat Jendral Departemen Agama RI, 2006) Hal: 5

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI. (Jakarta: Penerbit Sahifa, 2014) Hal: 597

Kandungan dalam ayat tersebut adalah perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca wahyu yang diturunkan kepada beliau atas nama Allah SWT (Tuhan yang telah menciptakan). Dalam makna yang lebih luas ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu baik yang menyangkut ayat-ayat *qauliyah* (ayat Al-Qur'an) ataupun ayat-ayat *kauniyah* (yang terjadi di alam). Selain itu pada ayat keempat Allah SWT mengajarkan manusia dengan *qalam* (pena), dengan pena manusia dapat mencatat berbagai ilmu pengetahuan, menyatakan ide atau pendapat dan berbagai ilmu pengetahuan baru. Manusia adalah makhluk yang Allah ciptakan sangat sempurna dibandingkan dengan makhluk Allah Lainnya, karena manusia diciptakan Allah dengan kelebihan yaitu memiliki akal dan pikiran. Menurut ilmu adalah salah satu cara kita untuk memanfaatkan akal dan pikiran yang diberikan Allah untuk kita. Manusia yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِي الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِّعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ada berbagai macam cara yang bisa dilakukan individu untuk dalam menuntut ilmu diantaranya melalui pendidikan informal yaitu pendidikan yang biasanya didapat dari keluarga maupun lingkungan sosial bersifat praktis biasanya mengajarkan tentang moral dan etika yang menjadi kebutuhan. Selain itu, ada pendidikan yang menjadi salah satu kebutuhan individu saat ini yaitu pendidikan formal, yaitu pendidikan yang berstruktur dan berjenjang. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Bab IV pada 14 jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>5</sup> Melalui beberapa jenjang pendidikan tersebut individu dituntut untuk mengembangkan, mengasah dan menyalurkan potensi ada sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu unsur yang penting dalam membangun generasi yang beradab dan berakhlak karimah. Demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajarannya mengingat ada beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat diuraikan atau dijelaskan secara verbal sehingga seorang guru harus menggunakan alat atau media dalam pembelajarannya sehingga tidak menimbulkan definisi berbeda pada siswa.

---

<sup>5</sup> *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan.* (Jakarta Direktorat Jendral Departemen Agama RI, 2006)

Media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang digunakan oleh guru seorang guru dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada siswa. Ada berbagai macam bentuk media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran diantaranya, yaitu media visual, media audio visual. Salah satu contoh media yang efektif dalam pembelajaran yaitu multimedia interaktif *Powerpoint* yang merupakan gabungan dari beberapa media diantaranya visual, audio dan video. Selain itu media ini juga dapat merangsang sistem motorik siswa karena pada prakteknya siswa dituntut lebih aktif serta dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar. Pada umumnya pembelajaran dengan menggunakan media lebih membekas kepada siswa sehingga tujuan dari hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya juga akan tercapai dengan optimal.

*Microsoft Powerpoint* adalah aplikasi yang paling banyak digunakan dan merupakan aplikasi presentasi yang paling populer, aplikasi *Microsoft Powerpoint* digunakan untuk menyampaikan presentasi, seminar, lokakarya, *meeting*, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> *Microsoft Powerpoint* merupakan salah satu *software* yang dirancang khusus untuk dapat menampilkan multimedia dengan menarik, mudah dalam penggunaan, mudah dalam pembuatan, dan mempermudah dalam proses pembelajaran. *Powerpoint* merupakan dalam proses aplikasi yang digunakan untuk presentasi dan merupakan salah satu media yang

---

<sup>6</sup> Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, And Syaiful Eddy, "285-Article Text-1130-1-10-20210724," *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 1–8.

sering digunakan dalam pembelajaran. Dalam program *Powerpoint* menyediakan berbagai minat dan perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran serta membuat tampilan presentasi yang bagus.<sup>7</sup>

Peran media juga harus digunakan sebagaimana mestinya, karena jika tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang sudah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maka media tersebut bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran tetapi malah sebagai penghambat dalam proses pembelajaran dikelas, dan mungkin siswa akan tidak dapat menerima materi dengan baik. Faktor-faktor penghambat dalam menggunakan media *Powerpoint* yaitu kurangnya ahlinya guru dalam menggunakan media *Powerpoint*, kurangnya ketersediaan LCD Proyektor, perbedaan peserta didik dalam memahami materi, yang namanya pemahaman pasti berbeda-beda karena beda orang beda pemahamannya, tidak semuanya sama dan tidak semuanya bisa disama ratakan. Adapun permasalahan berikutnya yaitu 1) karena masih proses pemilihan menyesuaikan materi pembelajaran maupun membuat media sederhana yang membutuhkan waktu yang lama, 2) guru belum mahir dalam membuat media pembelajaran dengan *Powerpoint*, 3) guru kesulitan mengatur waktu membuat media *Powerpoint* saat proses pembelajaran, dan 4) tidak ada objek yang konkret secara langsung yang dilihat oleh siswa.

---

<sup>7</sup> Rasmila Rasmila et al., "Pelatihan Presentasi Menggunakan Microsoft Power Point Pada SMP Patra Mandiri 2 Palembang," *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 129–36, <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5853>.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan Media *Powerpoint* di SMPN 1 Karawang Timur”. Dari hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat penggunaan media *Powerpoint* yaitu kurangnya keahlian guru dalam menguasai media *Powerpoint* diakibatkan oleh faktor usia lanjut atau tua, faktor perbedaan siswa dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi, lalu kurangnya tersedianya LCD dan proyektor di SMPN 1 Karawang Timur hal ini menunjukkan media *Powerpoint* tidak maksimal untuk proses pembelajaran.

Peneliti tidak hanya mendapat fakta-fakta tersebut, namun juga mendapat beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan media *Powerpoint* di SDN Jakasetia I Kota Bekasi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah 1) tidak semua guru mampu dan menguasai teknologi atau program microsoft *Powerpoint*, 2) faktor usia guru, para guru yang telah lanjut usia merasa tidak mampu dan kerepotan untuk mengoperasikan maupun menyiapkan media *Powerpoint*, 3) guru yang tidak terbiasa menggunakan media *Powerpoint* merasa penggunaan media tersebut justru kurang efisien dan merepotkan sehingga memakan banyak waktu pembelajaran, 4) peralatan penunjang media *Powerpoint* masih sangat kurang memadai karena terbatas infocus atau LCD yang ada di sekolah.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Penyebab Pembelajaran PAI Tidak Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* di SDN Jakasetia I Kota Bekasi”**

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Tidak semua guru menguasai media *Powerpoint*
- 2) Faktor usia guru yang sudah lanjut
- 3) Kurang efisien dan merepotkan Guru menggunakan media *Powerpoint*
- 4) Kurangnya fasilitas sekolah seperti LCD, Infocus

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diketahui adanya beberapa masalah yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan. Maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi hanya faktor-faktor penyebab pembelajaran PAI tidak menggunakan *Powerpoint* PPT di SDN Jakasetia I Kota Bekasi.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana guru PAI menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas?
- 2) Apa faktor-faktor penyebab media pembelajaran *Powerpoint* tidak digunakan dalam pembelajaran PAI?
- 3) Apa Evaluasi yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dalam menyingkapi para guru yang tidak menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap masalah yang dibahas mempunyai tujuan masing-masing, demikian juga halnya dengan penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya yaitu:

- 1) Untuk mengetahui guru PAI menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Untuk mengetahui penyebab penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* tidak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jakasetia I Kota Bekasi.
- 3) Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dalam menyikapi para guru yang tidak menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam berpikir dan memberikan sumbangsi pemikiran bagi perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti yaitu mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam bidang pendidikan dan penulisan ilmiah

#### **b. Manfaat Bagi Pendidik**

Manfaat bagi pendidik yaitu diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi pendidik dalam menentukan media pembelajaran *Powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **c. Manfaat bagi peserta didik**

Manfaat bagi peserta didik yaitu diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam

melalui media pembelajaran *Powerpoint* yang digunakan oleh pendidik.

d. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu menjadikan sekolah lebih inovatif dan meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran PAI di sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran.

### **E. Kajian Pustaka Yang Relevan**

Studi tentang disertasi ini termasuk belum banyak ditulis, meskipun demikian terdapat beberapa akademis yang sudah menulis hal yang bersinggungan dengan media pembelajaran *Powerpoint* untuk mengembangkan, mengasah dan menyalurkan potensi ada sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan Agama Islam adalah satu unsur yang penting dalam membangun generasi yang beradab dan berakhlak karimah, namun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran mengingat ada beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat diuraikan atau dijelaskan secara verbal sehingga seorang guru harus menggunakan alat atau media dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan definisi berbeda pada siswa. Media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada siswa yaitu media Pembelajaran *Powerpoint* yang dapat menunjang proses pembelajaran PAI dapat bermanfaat.

Dalam penelitian relevan Sulastrri (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penggunaan media *Powerpoint* kurang efektif dengan indikasi berkurangnya peserta didik yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran yakni berkurangnya peserta didik yang mengobrol dan mengantuk, peserta didik kurang tertarik, kurang termotivasi dan tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Adapun faktor penyebab dalam penggunaan media *Powerpoint* adalah kurangnya ketersediaan LCD Proyektor, perbedaan pendapat peserta didik dalam memahami materi pembelajaran PAI di Program *Powerpoint*, dan kurang maksimal anak dalam menangkap materi yang ditampilkan dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*.<sup>8</sup>

Dalam penelitian relevan Andi (2022) menjelaskan hasil penelitian pembelajaran berbasis multimedia atau PPT yang diimplementasikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa media PPT pembelajaran yang diintegrasikan dengan aspek-aspek PAI pada mata pelajaran Sikap dan Perilaku Kejujuran dan Pendidikan PAI telah efektif dalam menanamkan motivasi belajar peserta didik selama mengikuti model pembelajaran berbasis PPT, faktor penghambat penggunaan media PPT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Pinrang adalah kurangnya infokus yang terbatas sehingga akan terkendala jika digunakan

---

<sup>8</sup> Sulastrri, "Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017," *Universitas Nusantara Pgri Kediri* 01 (2017): 1–7, [Http://Www.Albayan.Ae](http://www.albayan.ae).

oleh guru yang lain dan juga akses internet yang terkadang lambat.<sup>9</sup>

Dalam penelitian relevan Maulidya (2020) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media PPT dalam pembelajaran PAI di kelas yaitu kurangnya pengetahuan guru, kekurangan keterampilan guru, kurangnya waktu, serta merasa nyaman dengan metode lainnya. Upaya atau usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada guru PAI ketika menggunakan media PPT adalah pertama dapat dimulai dari belajar secara mandiri, dan melakukan pelatihan yang menyangkut ilmu *microsoft office*.<sup>10</sup>

Dalam penelitian relevan Salfita (2022) hasil penelitian menunjukkan, pertama penerapan media pembelajaran *Powerpoint* berbasis Game dalam pembelajaran PAI mampu diterapkan di Sekolah karena adanya umpan balik dan respon baik dari peserta didik ke pendidik sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian minat belajar peserta didik sehingga peserta didik yang kurang aktif menjadi aktif dan kedua faktor penghambat dalam menerapkan media pembelajaran *Powerpoint* berbasis Games dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu kurangnya sarana LCD, dan memakan waktu yang lama untuk menyiapkan materi pembelajaran PAI di

---

<sup>9</sup> Andi Nur Mutmainnah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Dalam Menanamkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 5 Pinrang," *Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*, No. 8.5.2017 (2022): 3–5.

<sup>10</sup> Maulidya Hazna, "Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di Mts Yapi Pakem" 2507, No. February (2020): 1–9.

kelas.<sup>11</sup>

Dalam penelitian relevan menurut Mia Nurul (2021) peran media juga harus digunakan sebagai mestinya, karena jika tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang sudah dirumuskan dalam rencana pembelajaran (RPP) maka media tersebut bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran tetapi malah sebagai penghambat dalam proses pembelajaran dikelas, dan mungkin siswa akan tidak dapat menerima materi dengan baik.<sup>12</sup>

Dalam penelitian Relevan Desi Wulandari (2016) media yang dapat digunakan guru salah satunya dapat berupa pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pemanfaat program TIK sebagai media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran dan mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa, akan tetapi ada faktor yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan media *Powerpoint* di Sekolah Dasar yaitu tidak semua guru mampu dan menguasai teknologi Informasi dan komunikasi, faktor usia guru yang telah lanjut usia merasa tidak mampu dan kerepotan untuk mengoperasikan maupun menyiapkan media *Powerpoint*, 3) guru tidak terbiasa menggunakan media *Powerpoint* merasa penggunaan media tersebut justru kurang efisien dan merepotkan sehingga banyak waktu pembelajaran, peralatan

---

<sup>11</sup> Salfita, "Penerapan Media Pembelajaran Power Point Berbasis Game Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai," *Universitas Singaperbangsa Karawang* 3 (2022): 1–23.

<sup>12</sup> Mila Nurul Kamilah, E Tajuddin Noor, And Taufik Mustofa, "Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Powerpoint Di SMPN 1 Karawang Timur," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, No. 2 (2021): 223–26, <https://doi.org/10.29303/Jipp.V6i2.204>.

penunjang media *Powerpoint* masih sangat kurang memadai, baik dari segi jumlah maupun jenisnya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian relevan Edo Antonio (2021) hasil menunjukkan bahwa hal ini diduga karena pemanfaatan media pembelajaran di sekolah masih belum optimal, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia interaktif *Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah.<sup>14</sup>

Dalam penelitian relevan Fitri Amaliyah (2023) media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dalam pembelajaran PAI, Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari dan memahami materi pembelajaran. Bagi guru PAI, media pembelajaran yang tepat tentu saja akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai jenis media pembelajaran bisa digunakan dalam pembelajaran PAI, seperti media visual, audio, audio visual dan sebagainya. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu perkembangan psikologis anak sebab secara psikologi alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-

---

<sup>13</sup> Desi Wulandari, "Pemanfaatan Dan Hambatan Media Powerpoint Pada Guru Sd Kelas Tinggi Se Gugus Dewantara Kabupaten Banyumas," 2016.

<sup>14</sup> Edo Antonio, "Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas V SD Negeri 21," *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021)

hal yang bersifat imajinasi menjadi lebih nyata dan asli.<sup>15</sup>

Dalam jurnal penelitian Dwi Budiningsih (2022) hasil menunjukkan media presentasi interaktif (MPI) terlihat jelas semangat belajar anak menjadi meningkat, anak bisa lebih fokus terhadap materi ajar sehingga keaktifan dan hasil belajar menjadi meningkat hal ini terlihat dari nilai capaian siswa sewaktu melakukan evaluasi akhir pembelajaran ternyata di atas rata-rata kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebelumnya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian Abdul Hanif (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media PPT Sebagai penguat agar siswa lebih paham tentang pelajaran yang sedang dijelaskan. Media PPT dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa, meringankan beban mengajar guru, dan kelas menjadi kondusif, sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan biaya yang mahal, memakan waktu yang panjang dan membutuhkan keterampilan khusus dalam pengoperasiannya dari penggunaan media *Powerpoint*.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Fitri Amaliyah Batubara, Nurhalima Tambunan, and Nanda Agustia Rahayu, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran PAI Di MAS Amaliyah Sunggal," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2136–46.

<sup>16</sup> Dwi Budiningsih, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Dalam Perbandingan Pemahaman Siswa Sd Pada Mata Pelajaran PKN," *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia* 06, no. 01 (2022): 8–13, <https://ejournal.undar.or.id/index.php/Thalaba/article/view/92>.

<sup>17</sup> Abdul Hanif and Fauzi Fauzi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp It Mutiara Ilmu," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1616–22, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3261>.